

**SKRIPSI**

**DAYA ANTIBAKTERIAL JUS SEGAR  
UMBI WORTEL (*Daucus carota*) TERHADAP  
PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus*  
SECARA *IN VITRO***



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**OLEH :**

**HANDOKO WILLYANTO**

**LAMONGAN - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
2001**

**DAYA ANTIBAKTERIAL JUS SEGAR UMBI WORTEL (*Daucus carota*)  
TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus*  
SECARA *IN VITRO***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh

**HANDOKO WILLYANTO**

**NIM. 069512218**

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



Sulistyaningwati, G., Drh.  
Pembimbing Pertama



Didik Handijatno, M.S., Drh.  
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,  
Panitia penguji



Dr. Hario Puntodewo S., M.App.Sc., Drh.  
Ketua



Bambang Sektiari L., Ph.D., Drh.  
Sekretaris



Wiwiek Tyasningsih, M.Kes., Drh.  
Anggota



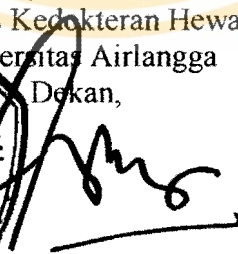
Sulistyaningwati G., Drh.  
Anggota



Didik Handijatno, M.S., Drh.  
Anggota

Surabaya, 6 Juli 2001

Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh.  
NIP. 130687297

**DAYA ANTIBAKTERIAL JUS SEGAR UMBI WORTEL (*Daucus carota*)  
TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus*  
SECARA *IN VITRO***

Handoko Willyanto

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya antibakterial jus segar umbi wortel (*Daucus carota*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dilusi dengan menggunakan 11 perlakuan dan lima ulangan. Perlakuan berupa konsentrasi jus segar umbi wortel 0%; 10%; 20%; 30% hingga 100%. Inokulat yang digunakan yaitu bakteri *Staphylococcus aureus* strain *American Type Culture Collection* (ATCC) 25923 yang telah disesuaikan dengan standar Mac. Farland I.

Peubah yang diamati meliputi *Minimal Inhibitory Concentration* (MIC) yaitu konsentrasi terendah jus segar umbi wortel yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri dengan melihat kejernihan cairan pada tabung, dan *Minimal Bactericidal Concentration* (MBC) yaitu tidak adanya pertumbuhan bakteri pada media *Muller Hinton Agar* (MHA). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis Probit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jus segar umbi wortel mempunyai MBC dengan konsentrasi diatas 89,18057% mampu membunuh semua bakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*.